

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini yang digunakan adalah Pre-Experimental yang dirancang dengan dua penilaian yaitu sebelum dan sesudah perlakuan yang terlibat dalam satu kelompok eksperimen. Rancangan one group pretestposttest design merupakan penelitian yang dilakukan pada satu kelompok eksperimen yang subjeknya sudah ditentukan oleh peneliti. Penilaian berbentuk test yang menjadi pokok rancangan dalam penelitian ini dimana test dilakukan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Adapun pola penelitian metode one group pretest-posttest design menurut Sugiyono (2013) sebagai berikut:

**O1 x O2**

Keterangan:

O1 : nilai prates (sebelum perlakuan)

X : Penyuluhan FGD Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)

O2 : nilai pascates (setelah diberi perlakuan)

Rancangan penelitian dibuat dengan melakukan tes dua kali sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Setelah dilakukan pretest, peneliti memberikan perlakuan berupa penyuluhan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengetahui efektifitas penyuluhan pencegahan Demam Berdarah (DB) (X), pada tahap akhir penulis memberikan pasca tes (O2).

Responden eksperimen dilakukan observasi pre dan post penyuluhan (Zainuddin, 2000).

#### Subjek Pre test Penyuluhan

<b>Subjek</b>	<b>Pre – Test</b>	<b>Penyuluhan</b>	<b>Post -Test</b>
K	0	1	01

Keterangan:

K : Subjek (warga RT 37) yang diberikan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan Demam Berdarah Dengue.

0 : Pengukuran perilaku (pengetahuan) sebelum dilakukan penyuluhan bagian

1 : Pemberian penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah tentang pencegahan Demam Berdarah Dengue

01 : Pengukuran perilaku (pengetahuan) sebelum dilakukan penyuluhan bagian.

Penelitian ini salah satu penelitian intervensi yang dilakukan oleh peneliti agar fenomena dan masalah penelitian dapat dijawab. Sehingga penelitian ini perlu adanya kendali dan control yang dilakukan oleh peneliti terhadap situasi yang ada dilapangan (Saifuddin Azwar, 2009:21).

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Noha (2013), populasi (*universe*) dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta penelitian menjadi objek observasi peneliti. Namun yang dimaksud objek dalam penelitian ini adalah manusia yang sedang mengikuti penyuluhan atau intervensi yang sudah di atur oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di jalan Gerliya RT 37 dengan banyak populasi 66 subjek karena di daerah tersebut banyak terjadi kasus Demam Berdarah Dengue (DBD).

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili karakteristik populasi, dan setiap disebut elemen sampel (Nohe, 2013). Sampel dalam penelitian adalah masyarakat yang

berisiko DBD yang tinggal di Wilayah kerja Puskesmas Temindung Kota Samarinda yaitu Kelurahan Sungai Pinang Dalam RT 37.

Teknik pengambilan sampel merupakan upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi dan dapat menggambarkan populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total Sampling, Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel secara keseluruhan yang terdapat dalam populasi hal ini dengan pertimbangan bahwa populasi cukup kecil yaitu kurang dari 100 responden yaitu 66 responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel yang digunakan yaitu.

#### 1. Kriteria Inklusi

- a) Masyarakat yang berisiko DBD yang tinggal di Wilayah kerja Puskesmas Temindung Kota Samarinda yaitu
- b) Kelurahan Sungai Pinang Dalam RT 37.
- c) Bersedia menjadi responden penelitian
- d) Bersedia mengikuti proses penelitian hingga akhir.
- e) Responden yang bersedia mengikuti penyuluhan berusia
- f) 20-50

## 2. Kriteria Eksklusi

- a) Sampel tidak memenuhi kriteria inklusi
- b) Saat proses penelitian sampel tidak bersedia mengikuti proses penelitian yang sudah ditentukan.
- c) Warga yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

## C. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Waktu ini merupakan awal penelitian dilakukan hingga penelitian selesai dilakukan penelitian dilaksanakan pada juli.

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah RT.37 Jl. Gelirya Puskesmas Temindung Kota Samarinda yang terdiri atas Kelurahan Sungai Pinang Dalam. Lokasi ini diambil berdasarkan dengan permasalahan yang akan diteliti. Wilayah kerja yang padat penduduk, angka kasus kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) yang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, serta berbagai program intervensi DBD telah dilakukan oleh pihak puskesmas yang terkait namun kasus DBD tetap meningkat sehingga menjadikan peneliti tertarik untuk memilih lokasi ini.

## D. Definisi Konseptual

Tabel 1.1 Definisi Konseptual

No	Variabel	Definsi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independent: Perlakuan (Penyuluhan Focus Group Discussion (FGD))	Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya (Subejo, 2019).	Alat yang digunakan Kuesioner dengan skala Gutman yang terdiri 15 pertanyaan  1. Pertanyaan penilaian – Benar = 1 – Salah = 0	- Baik jika nilainya $\geq$ 76-100 % - Cukup jika nilainya 60-75 % - Kurang jika nilainya $\leq$ 60 %	Ordinal
2	Variabel Dependent: Pencegahan DBD Focus Group Discussion (FGD)	Pemberantasan penyakit DBD paling penting adalah upaya membasmi jentik nyamuk penularannya di tempat perindukannya (Depkes RI, 2010).	Alat yang digunakan Kuesioner dengan skala Gutman yang terdiri 15 pertanyaan  1. Pertanyaan penilaian – Benar = 1 – Salah = 0	- Baik jika nilainya $\geq$ 76-100 % - Cukup jika nilainya 60-75 % - Kurang jika nilainya $\leq$ 60 %	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data post-test pada penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada warga dengan judul kuesioner “Kuesioner Penelitian Survei Efektifitas Kegiatan Penyuluhan Tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) oleh masyarakat di wilayah Geliriya Rt.37. Kelurahan Sungai Pinang. Pengisian Kuesioner bertujuan untuk mengetahui data identitas responden, tingkat pengetahuan serta perilaku responden dalam pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)

### 1. Penyuluhan pencegahan Demam Berdarah Dangu

Penyuluhan memiliki prinsip merubah pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang dengan konsep yang diinginkan oleh peneliti. Penyuluhan memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang agar mengubah atau mempengaruhi sikap dan perilakunya khususnya terkait dengan pencegahan DBD.

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah pernyataan-pernyataan yang dibuat untuk memperoleh informasi terkait dengan masalah atau fenomena yang diteliti dari responden (Suharsimi Arikunto, 2006). Pernyataan dibuat terkait dengan tingkat pengetahuan Demam Berdarah Dengue yang disusun dengan model skala Gutman. Pernyataan

terdiri dari 15 butir dengan pilihan jawaban ya atau tidak. Kriteria scoring jawaban ya dengan nilai 1 dan tidak dengan nilai 0.

**Tabel 2.2 Item Pertanyaan Kuesioner**

<b>No</b>	<b>Nama Item pertanyaan</b>	<b>Jumlah kuesioner</b>
1.	Pengetahuan	1-15

### **A. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas ini berguna untuk mengetahui kelayakan data dari beberapa pertanyaan kuesioner, dan untuk membuktikan variabel sesuai tujuan dari penelitian. Untuk mengetahui bahwa instrument penelitian yang menggunakan skala pilihan dan skala Guttman valid atau tidak, menggunakan Uji *Person Product Moment*. Item pertanyaan kuesioner di nyatakan valid apabila:

- a)  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  = item pertanyaan dinyatakan valid
- b)  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  = item pertanyaan dinyatakan tidak valid



Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,504	0,361	Valid
2	-0,091	0,361	Tidak Valid
3	-0,091	0,361	Tidak Valid
4	0,504	0,361	Valid
5	0,504	0,361	Valid
6	0,504	0,361	Valid
7	0,504	0,361	Valid
8	0,504	0,361	Valid
9	-0,091	0,361	Tidak Valid
10	-0,091	0,361	Tidak Valid
11	0,504	0,361	Valid
12	0,504	0,361	Valid
13	-0,091	0,361	Tidak Valid
14	-0,091	0,361	Tidak Valid
15	-0,122	0,361	Tidak Valid

Dari hasil uji validitas yang dilakukan pada 30 responden dengan  $df = (N-2)$  yaitu dikurangi 2 menjadi 28 responden didapatkan 7 dari 15 pertanyaan yang tidak valid dengan nilai tersebut kurang dari nilai r tabel (0,361). Peneliti memutuskan untuk membuang 7 dari 15 pertanyaan menjadi 8 pertanyaan, karena 8 pertanyaan tersebut sudah terwakilkan.

Adapun rumus untuk menghitung koefisien Reprodusibilitas dan koefisien Skalabilitas adalah:

### *Koefisien Reprodusibilitas (Kr)*

$$Kr = 1 - \frac{e}{n}$$

Keterangan:

$Kr = 1 -$  *Koefisien Reprodusibilitas*

$e$  = Jumlah Kesalahan

$n$  = jumlah total pilihan jawaban = jumlah pertanyaan

$x$  = jumlah responden

Apabila nilai *Koefisien Reprodusibilitas* memiliki nilai  $> 0,90$  maka memenuhi *Koefisien Reprodusibilitas* (Singarimbun dan Effensi, 2014).

$$n = Kr = 1 - \frac{41}{450}$$

$$n = 0,0911111111 - 1$$

$$n = 0,91$$

Nilai yang didapat dari hasil perhitungan *Koefisien Reprodusibilitas* didapat sebesar  $0,91 > 0,90$  maka maka memenuhi *Koefisien Reprodusibilitas*.

### *Koefisien Skalabilitas (Ks)*

$$Ks = \frac{e}{c(n-Tn)}$$

Keterangan:

$Ks$  = *koefisien Skalabilitas*

$E$  = *jumlah kesalahan*

$K$  = jumlah kesalahan yang diharapkan =  $c(n-T_n)$  dimana  $c$  adalah kemungkinan mendapatkan jawaban yang benar.

Karena jawaban adalah “Ya” dan “Tidak” maka  $c = 0,5$ .  $n$  = jumlah total pilihan jawaban = jumlah pertanyaan x jumlah responden

$T_n$  = jumlah pilihan jawaban. (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Apabila nilai *Koefisien Skalabilitas* memiliki nilai  $> 0,60$  maka memenuhi *Koefisien Reprodusibilitas* (Nasir, 2005).

$$n = K_s = \frac{41}{0,5 (450-403)}$$

$$n = 0,5 \times (450 - 403)$$

$$n = \frac{21,5}{41}$$

$$n = 1,906976744 -1$$

$$n = 0,90$$

Nilai yang didapat dari hasil perhitungan *Koefisien Skalabilitas* didapat sebesar  $0,90 > 0,60$  maka memenuhi *Koefisien Skalabilitas*

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel uji validitas dan reliabilitas di Jln. Geleriya RT 98 dengan indikasi kasus DBD tertinggi kedua di wilayah kerja puskesmas temindung permai dengan banyak sampel yang diambil sebanyak 30 responden.

## 2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analisis Alpha Cronbach*. Kriteria dikatakan bahwa alat test dikatakan reliable apabila nilai *Alpha Cronbach*  $>0,60$  yang memilikimakna bahwa variabel yang diukur konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur. (Dewi & Sudaryanto, 2020)

Uji validitas dan reabilitas dalam penelitian dilakukan di tempat yang memiliki karakteristik yang sama yaitu memiliki kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) tertinggi kedua ialah di wilayah kerja Puskesmas Air Putih di jln. Suryanata komplek Batu Putih No.41 RT 33 Samarinda Kalimantan Timur. Hasil uji *reliabilitas* didapatkan *Cronchbach's Alpha* 0,847 nilai lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner hubungan pengetahuan tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) dapat dikatakan reliabel

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri, baik melalui pengukuran, perhitungan, wawancara langsung dan tidak langsung maupun dari kuesiner (Nohe,2013). Pada penelitian ini, peneliti melakukan metode penyuluhan berkelompok dengan menggunakan metode berkelompok alat bahan leaflet dan kuesioner. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam

penelitian ini diperoleh oleh peneliti ini adalah 66 orang yang tinggal di Jln. Gerilya Rt.37 wilayah kerja Puskesmas Temindung Kota Samarinda yang terdiri atas kelurahan Sungai Pindang Dalam.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari instansi lain sebagai sumber data, misalnya Dinas Kesehatan Kota Samarinda, Rekan medis Puskesmas Temindung, jurnal atau dari internet (Nohe, 2013). Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda terkait jumlah data penderita DBD dikota Samarinda ini 2020 dan Puskesmas Temindung Kota Samarinda yaitu data terkait jumlah data penderita DBD ditahun 2021-2022

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a) *Editing*

Data yang sudah terkumpul perlu dilakukan editing sebelum dianalisa. Data yang diperoleh berbentuk record book, daftar pertanyaan atau pada interview guide perlu dipilah sesuai sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan saat analisa.

*b) Coding*

Data yang sudah di editing perlu dilakukan koding missal dalam symbol, kata dan kalimat yang lebih ringkas hal ini dilakukan untuk mempermudah melakukan analisa, sehingga perlu diberikan code setiap data yang diperoleh.

*c) Scoring*

Skoring merupakan penilaian hasil dari test yang telah dilakukan test tersebut terkait dengan Penilaian data dengan pengetahuan responden tentang pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD).

*d) Entry*

Setelah dilakukan skoring data dimasukan kedalam excel yang ada didalam program computer.

*e) Tabulasi data*

Data yang dimasukan kedalam *excel* dikelompokkan sesuai denan tujuan penelitian data disajikan kedalam tabetableg lebih ringkas untuk memudahkan pembaca memahami isi dari data yang diperoleh.

## 2. Analisis Data

Menganalisis data dengan menggunakan 2 teknik data sebagai berikut:

### 1) *Analisa Univariat*

Analisa Univariat adalah merupakan jenis analisis yang menganalisis deskriptif gambaran variabel per variabel. Ciri-ciri analisis univariat ini antara lain terdapat gambaran nilai rata-rata (*mean*), persentase (%), median, standar deviasi dan beberapa lainnya (Purwo Setiyo Nugroho, 2020).

### 2) *Analisis Bivariat*

Analisis penelitian yang digunakan adalah desain *Uji-t* berpasangan (*paired t-test*). Uji-t ini membandingkan satu kelompok yang diberikan perlakuan terkait dengan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan.

Uji *alternative* yang digunakan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisa *Uji wilcoxon signed test* memiliki tujuan yang sama namun uji ini merupakan *non parametris*.

## **I. Alur Penelitian**

Berikut ini rancangan dari alur penelitian yaitu:

- a. Tahap persiapan
  - 1) Menentukan tema untuk penelitian
  - 2) Menentukan judul penelitian
  - 3) Menentukan tempat, kriteria sampel penelitian

- 4) Menyusun proposal penelitian dan setelah menyusun kemudian konsultasi ke dosen pembimbing
- 5) Membuat kusioner penelitian
- 6) Menenyusun struktur tim penyuluhan pencegahan DBD menggunakan metode FGD
- 7) Melaksanakan seminar proposal

b. Tahap hasil

- 1) Menentukan tema untuk penelitian
- 2) Menentukan judul penelitian
- 3) Menyusun proposal penelitian dan setelah menyusun kemudian konsultasi ke dosen pembimbing
- 4) Membuat kusioner penelitian
- 5) Melaksanakan seminar proposal

c. Tahap pelaksanaan penelitian.

- 1) Melakukan perizinan kepada ketua Rt 37 Jln Geliriya untuk melaksanakan penelitian.
- 2) Menyiapkan tempat penyuluhan
- 3) Membagi tugas dan peran dalam pelaksanaan penyuluhan *Focus Group Discussion* (FGD)
- 4) Membagikan Lembar *PreTest* kepada responden
- 5) Melakukan Penyuluhan Tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) memberikan alat bahan leaflet



- 6) Setelah penyuluhan dilakukan pembagian kelompok yang dimana terdiri 1-6 klmpk teriisi 10 orang yakni, 1 koordinator memegang 1 kelompok berperan sebagai forum tempat menukar pendapat,
- 7) Koordinator kelompok membagikan kuesioner yang berisi butir – butir pertanyaan kuesioner kepada masyarakat di kecamatan temindung kota samarinda.
- 8) Tahap selanjutnya pembagian Post Test yang bertujuan sebagai alat instrumen pengukuran peningkatan (Efektivitas) setelah dilakukan penyuluha menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD).

#### **J. Etika Penelitian**

Menurut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, etika penelitian merupakan pedoma etika bagi peneliti dituntut untuk menjunjung tinggi dan menjaga perbuatan dan tindakan yang bertanggung jawab dimana penelitian. Adapun etika penelitian tersebut sebagai berikut:

- 1) Peneliti bertanggung jawab terutama terkait dengan proses penelitian terkait dengan sumber daya manusia yang bersedia sebagai sumber data sebagai bentuk manfaat penelitian.
- 2) Peneliti membuat proses penelitian berjalan dengan baik, jujur terhadap lingkungan peneliti. Peneliti melakukan ini agar penelitian yang dilakukan membawa dampak positif bagi sumber daya penelitian.

- 3) Peneliti menghormati responden selain karena subjek penelitian halini juga termasuk etika untuk saling menghormati, bermoral, tanpa diskriminasi dan rasa merendahkan martabat sesama ciptaan tuhan (Academy, 1995).